

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini telah membawa dampak positif dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang sosial. Salah satu sektor yang sangat diuntungkan oleh kemajuan teknologi adalah sektor pelayanan sosial, di mana kebutuhan akan pengelolaan data yang cepat, akurat, dan mudah diakses sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Khususnya dalam hal pemantauan data mengenai kelompok masyarakat yang rentan, seperti disabilitas, anak yatim, dan lanjut usia (lansia), pengelolaan data yang efektif menjadi kunci untuk memberikan bantuan yang tepat sasaran.

Dalam menjalankan fungsinya, Dinas Sosial Kabupaten Siak memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan layanan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan, termasuk individu penyandang disabilitas, anak yatim, dan lansia. Pendataan yang akurat dan pengelolaan yang efisien sangat penting untuk mendukung pelaksanaan program-program kesejahteraan sosial, memastikan bantuan dan layanan yang disediakan tepat sasaran, serta memudahkan pemantauan keberlanjutan dari program-program tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak H. Khairul Bahri, S.Ag., selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial dan PFM, serta Yongki Rezka Aditya, S.T, selaku Staf Teknologi Informasi di Dinas Sosial Kabupaten Siak pada 5 Agustus 2024, proses pendataan calon penerima bantuan sosial diawali dengan pendataan oleh petugas sosial di tingkat kampung atau kelurahan melalui survei langsung ke lapangan. Data yang telah diverifikasi dan divalidasi kemudian diserahkan ke Dinas Sosial dalam bentuk proposal *hard copy* sebagai permohonan bantuan sosial untuk diproses lebih lanjut. Bantuan sosial ini ditujukan bagi anak yatim, penyandang disabilitas berat, serta lanjut usia terlantar. Hal ini dapat kurangnya efisiensi waktu dalam proses penerimaan data prelist yang akan diusulkan, besarnya kemungkinan kehilangan atau penggandaan data karena di simpan dalam PC tanpa penyimpanan cloud, kurangnya efisiensi waktu pelaporan data kepada atasan karena harus melakukan pengiriman data secara manual, dan potensi kebocoran data cukup tinggi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi berbasis web guna

mempermudah pemantauan data penerima bantuan sosial, khususnya penyandang disabilitas, anak yatim, dan lansia di Kabupaten Siak.

Pengembangan sistem ini menggunakan metode *prototype*, yang memungkinkan interaksi berkelanjutan antara pengembang dan pengguna selama proses perancangan sistem (Sukamto, 2015). Menurut Yurindra (2017), *prototype* adalah proses yang memungkinkan pengembang membuat model perangkat lunak awal, yang sangat berguna apabila pengguna belum dapat memberikan informasi kebutuhan secara lengkap.

Salah satu solusi inovatif yang dirancang dalam sistem ini adalah integrasi fitur geografis berbasis peta digital. Fitur ini memungkinkan visualisasi lokasi penerima bantuan secara akurat berdasarkan koordinat GPS yang diperoleh saat survei lapangan. Dengan fitur ini, Dinas Sosial dapat lebih mudah memetakan distribusi bantuan sosial, memprioritaskan wilayah dengan kebutuhan tinggi, serta mengurangi risiko penggandaan data berdasarkan lokasi. Selain itu, fitur geografis ini juga mendukung efisiensi proses verifikasi lapangan karena petugas dapat langsung melihat lokasi penerima melalui antarmuka peta, tanpa harus menelusuri dokumen fisik satu per satu. Penyimpanan data secara cloud dan integrasi lokasi ini juga membantu mempercepat pelaporan kepada atasan serta mengurangi risiko kehilangan atau kebocoran data.

Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan Dinas Sosial Kabupaten Siak dapat lebih mudah mengakses dan mengelola data penerima bantuan sosial, meningkatkan kualitas layanan, serta mendukung pengambilan kebijakan sosial yang lebih efektif dan tepat sasaran.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah: Bagaimana merancang Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Data Disabilitas, Anak Yatim dan Lansia Menggunakan Metode *Prototype* Berbasis *Website*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah:

- 1) Sistem ini hanya berfokus pada pemantauan data disabilitas, anak yatim dan lansia yang dimiliki oleh Dinas Sosial Kabupaten Siak tahun 2023-2024.

- 2) Sistem informasi pemantauan data yang dibangun akan menggunakan metode *prototype* dalam pengembangannya.
- 3) Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan menggunakan *MySQL* sebagai basis datanya.
- 4) Sistem ini memiliki tiga aktor admin, kepala dinas dan pengunjung.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Menghasilkan sistem informasi monitoring bantuan sosial untuk disabilitas, anak yatim dan lansia pada Dinas Sosial Kabupaten Siak berbasis *web*.
- 2) Memudahkan Dinas Sosial Kabupaten Siak terkait pemantauan data disabilitas, anak yatim dan lansia pada Dinas Sosial Kabupaten Siak.
- 3) Menghasilkan informasi data disabilitas, anak yatim dan lansia di Kabupaten Siak

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Membantu pengguna dalam melakukan pengelolaan data menjadi lebih terstruktur, terintegrasi, dan mudah diakses.
- 2) Mempermudah pencarian dan pemantauan data penerima bantuan sosial, khususnya penyandang disabilitas, anak yatim, dan lanjut usia, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam proses verifikasi dan validasi data.
- 3) Memberikan kemudahan dalam mencari data disabilitas, anak yatim dan lansia yang dibutuhkan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja pegawai Dinas Sosial Kabupaten Siak.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam pembuatan proyek akhir ini adalah:

- 1) Studi Literatur
Dilakukan dengan cara membaca jurnal, dan *paper* penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam pembuatan proyek akhir ini.

- 2) Pengumpulan data dan informasi
Pengumpulan data dan informasi dilakukan untuk mendapatkan data yang digunakan pada proyek akhir ini. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung kepada Bapak H. Khairul Bahri S.Ag. selaku kepala bidang pemberdayaan sosial dan pfm dan Yongki Rezka Aditya, S.T selaku staf teknologi informasi pada dinas sosial kabupaten siak.
- 3) Perancangan
Perancangan sistem dilakukan sesuai dengan tujuan dan manfaat dari *website* pemantauan data disabilitas, anak yatim dan lansia.
- 4) Implementasi
Pembangunan sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database MySQL*.
- 5) Pengujian
Melakukan pengujian terhadap keberhasilan sistem terhadap *metode blackbox testing* dan *user acceptance test*.
- 6) Analisa dan Evaluasi
Melakukan analisa dan evaluasi pada sistem yang telah dilakukan pengujian. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan maka sistem akan dianalisa kembali.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan proyek akhir ini secara keseluruhan terdiri dari empat bab, masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun pokok pembahasan dari masing-masing bab tersebut secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah dan ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan beberapa hasil penelitian terdahulu dan landasan teori yang diperlukan untuk merancang sistem.

BAB III PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang perancangan sistem terdiri dari perancangan sistem yang akan dibangun.

BAB IV PENGUJIAN DAN ANALISIS

Bab ini berisi informasi mengenai hasil pembangunan sistem serta pengujian dan analisisnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan beberapa kesimpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran untuk kedepannya.